

PROGRAM PENGABDIAN MAHASISWA: ASISTENSI MENGAJAR DI UPT SD NEGERI 068003 PERUMNAS SIMALINGKAR TAHUN AJARAN 2024/2025

Dyan Wulan Sari HS¹, Irmatansy Alodya Sitorus², Agnes Salsalina Br Sembiring³, Chindi Clodiya Br Tarigan⁴, Jumba Kita Agata Purba Karo⁵, Josua Sembiring⁶, Remigius Relius Laia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik St. Thomas, Medan, Indonesia

*e-mail: wulansdyan@gmail.com, irmatansysitorus@gmail.com, agnes.salsalina21@gmail.com, ssindiclaudiabrtarigan@gmail.com, agatapurbakaro14@gmail.com, milalakuhh@gmail.com, reliuslaia665@gmail.com

Abstract

The Teaching Assistance Program at UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar aims to develop the pedagogical, professional, social, and personal competencies of prospective primary school teachers through direct involvement in instructional and school administrative activities. This study employed a descriptive qualitative approach, using observation, interviews, and documentation over a 13-week period. The results indicate that students successfully designed and implemented 21st-century learning innovations, integrated educational technology, and engaged in non-academic activities such as library management, school discipline monitoring, and extracurricular programs. The program also fostered the development of students' soft skills and cognitive abilities, despite some challenges in advanced technology use and classroom management. This program has shown a positive impact on improving educational quality at the partner school and provided valuable experiential learning for student-teachers in preparing for professional teaching careers.

Keywords: *Teaching Assistance, Learning Innovation, Soft Skills, Educational Technology*

Abstrak

Program Asistensi Mengajar di UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa calon guru melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama 13 minggu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis inovasi abad ke-21, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik seperti pengelolaan perpustakaan, piket kedisiplinan, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ini juga mendorong pengembangan soft skills dan kemampuan kognitif mahasiswa, meskipun masih ditemukan tantangan dalam penguasaan teknologi lanjutan dan manajemen kelas. Program ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah mitra dan menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menyiapkan diri sebagai pendidik profesional di masa depan.

Kata kunci: *Asistensi Mengajar, Inovasi Pembelajaran, Soft Skills, Teknologi Pendidikan*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Suherman, 2024). Pendidikan dasar, khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD), memegang peranan sangat penting sebagai tahap awal pembentukan karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di wilayah Kota Medan berkomitmen untuk menjalankan fungsi strategis tersebut dengan sebaik-baiknya.

Sekolah ini beroperasi di kawasan Perumnas Simalingkar, sebuah wilayah permukiman yang terdiri dari beragam latar belakang sosial dan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi UPT SD Negeri 068003 untuk menerapkan metode pembelajaran yang inklusif dan adaptif, sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Keberagaman peserta didik menuntut sekolah untuk menyediakan lingkungan

belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan agar dapat mendorong perkembangan potensi setiap siswa secara optimal.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan pendidikan nasional, UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar terus berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui berbagai langkah strategis. Peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas utama melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, sekolah juga melakukan pembaharuan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.

Sarpras (sarana dan prasarana) yang memadai juga menjadi perhatian khusus untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. UPT SD Negeri 068003 telah berupaya menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dan ramah anak, termasuk ruang kelas yang representatif, perpustakaan, serta area bermain yang aman. Penggunaan teknologi pendidikan pun mulai diterapkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta mengembangkan literasi digital sejak dini.

Selain aspek akademik, UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar sangat menekankan pada pembentukan karakter peserta didik yang berbasis nilai-nilai moral, sosial, dan budaya. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan positif, dan kerja sama dengan orang tua serta masyarakat, sekolah ini ingin mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan empati terhadap sesama (Santoso et al., 2022).

Keberhasilan pendidikan di UPT SD Negeri 068003 juga sangat bergantung pada peran serta aktif masyarakat dan stakeholder terkait. Oleh karena itu, sekolah secara intensif membangun kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun komunitas lokal. Sinergi ini diharapkan mampu memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa (Karunia & Megaputri, 2023; Husda et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penyusunan program dan kegiatan di UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar dirancang secara sistematis dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman. Dengan visi dan misi yang jelas, serta dukungan seluruh elemen sekolah dan masyarakat, diharapkan sekolah ini mampu menjadi pusat pendidikan yang unggul dan berkontribusi nyata dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia.

2. METODE

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik St. Thomas, Medan menjalankan program asistensi selama 13 minggu. Periode waktu penelitian berlangsung dari Maret hingga Mei 2025, bertepatan dengan pelaksanaan semester genap tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan ini mengacu pada pedoman Asistensi Mengajar yang disusun oleh tim FKIP Universitas Katolik Santo Thomas (2025). Pengabdian melalui program Asistensi Mengajar di UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar tahun ajaran 2024/2025 dilakukan melalui serangkaian kegiatan: (1) perencanaan; (2) konsultasi program; (3) pelaksanaan; dan (4) monitoring dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu perencanaan program, dilakukan guna menyusun program kerja pengabdian yang akan dilaksanakan selama 13 minggu. Mahasiswa secara intens melakukan pengumpulan data awal kebutuhan sekolah, berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru selama awal pelaksanaan, guna merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sarana prasarana di UPT SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar. Adapun program utama yang digagas mencakup kegiatan akademik dan non akademik yang mencakup aspek kurikuler dan ekstarkurikuler.

Tahap kedua yaitu konsultasi program. *Rundown* program yang disusun mahasiswa, dikonsultasikan dengan kepala sekolah, guru, dan dosen agar menerima masukan yang membangun. Koordinasi dan konsultasi bertujuan bahwa semua pihak memahami dan mengetahui program yang akan dilaksanakan. Tujuan utama konsultasi yaitu memastikan program yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah serta masih dalam kerangka program asistensi mengajar yang disusun oleh pihak kampus.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan. Mahasiswa bahu-membahu merealisasikan kegiatan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak sekolah. Semua program dilaksanakan sesuai arahan dan skala prioritas yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan program juga melibatkan guru kelas dan siswa sehingga terlaksana dengan baik, dan meminimalisir kendala saat pelaksanaan program.

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi, tahap ini merupakan kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan. Monev dilaksanakan di tengah pelaksanaan program asistensi mengajar, dilakukan secara bersama baik oleh tim mahasiswa, serta kepala sekolah, guru, serta dosen pembimbing sebagai *quality control*. Evaluasi bertujuan memastikan setiap program dilaksanakan dengan baik, dan sebagai evaluasi serta persiapan pelaksanaan program selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Akademik

Selama menjalankan program ini, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan akademik yang mencakup pengembangan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran yang berbasis analisis dan inovasi abad ke-21. Berikut adalah uraian lengkapnya:

3.1.1 Persiapan dan Analisis Pembelajaran

Sebelum melaksanakan asistensi mengajar, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan persiapan, termasuk:

Observasi dan Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Melakukan observasi kelas untuk memahami karakteristik siswa, gaya belajar, dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Lalu menganalisis kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah, termasuk silabus, RPP, dan metode asesmen. Setelah itu berdiskusi dengan guru pamong tentang tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran serta strategi yang bisa diterapkan. Dengan menggunakan data hasil observasi untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis inovasi abad ke-21 (Sakkir et al., 2024).

Penyusunan Rencana Pembelajaran Berbasis Analisis

Setelah melakukan analisis, mahasiswa merancang perangkat pembelajaran yang lebih inovatif, meliputi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan hasil analisis, Modul atau bahan ajar berbasis teknologi digital, seperti *e-book*, video pembelajaran, atau simulasi interaktif dan media pembelajaran inovatif, seperti infografis, eksperimen virtual, atau gamifikasi.

3.1.2 Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Setelah menyusun rencana, mahasiswa mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Tahapan ini melibatkan:

Penyusunan Media dan Sumber Belajar Interaktif

Mahasiswa membuat presentasi visual interaktif menggunakan aplikasi seperti Canva, Power Point, lalu menyusun video pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengembangkan kegiatan berbasis teknologi, kuis online dengan atau Google Forms

dengan menggunakan platform pembelajaran digital, seperti *Google Classroom* untuk meningkatkan aksesibilitas pembelajaran.

Penyusunan Soal dan Instrumen Evaluasi

Mahasiswa menyusun soal yang mengukur kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah siswa, lalu mengembangkan asesmen berbasis proyek (Project-Based Assessment) untuk melatih kolaborasi dan keterampilan abad ke-21 dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

3.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah perangkat pembelajaran siap, mahasiswa mulai menerapkan metode yang telah dirancang dalam kelas dengan mengutamakan inovasi dan interaksi aktif.

Pelaksanaan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning)

Menerapkan metode pembelajaran inovatif, seperti hasil pelaksanaan oleh Amien et al., (2024) sebagai berikut: (1) *Flipped Classroom* (siswa belajar materi sebelum kelas dan berdiskusi saat pertemuan); (2) *Project-Based Learning* (siswa mengerjakan proyek nyata untuk memahami konsep); (3) *Problem-Based Learning* (siswa memecahkan masalah dunia nyata dalam proses belajar); dan (4) *Blended Learning* (menggabungkan pembelajaran daring dan luring).

Selain itu mahasiswa menggunakan metode diskusi dan kolaborasi, seperti debat, studi kasus, atau presentasi kelompok dan memberikan kegiatan hands-on dan eksperimen untuk meningkatkan pemahaman konsep secara praktis.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Mahasiswa menggunakan Learning Management System (LMS) untuk membagikan materi dan tugas secara digital dan menggunakan game edukasi untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

Interaksi dan Pendampingan Siswa

Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam memahami materi, lalu, mengadakan sesi mentoring bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi siswa melalui umpan balik positif dan apresiasi hasil kerja mereka.

3.1.4 Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan.

Pengumpulan Data Evaluasi

Menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, Melakukan refleksi pembelajaran dengan meminta umpan balik dari siswa dan guru pamong dan menganalisis tingkat partisipasi siswa dalam kelas dan efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

Perbaikan dan Pengembangan Lebih Lanjut

Berdiskusi dengan guru pamong tentang strategi yang perlu diperbaiki, Mengadaptasi pendekatan yang lebih efektif berdasarkan hasil evaluasi dan menyusun laporan akhir yang mencerminkan perkembangan siswa serta inovasi yang diterapkan.



Gambar 1. pelaksanaan pembelajaran yang berbasis analisis dan inovasi abad ke-21

3.1.5 Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran

Pengembangan Media Pembelajaran

Mahasiswa telah menggunakan jenis media pembelajaran seperti media visual, menggunakan platform pembelajaran Power Point untuk presentasi dan canva untuk membuat materi ajar yang lebih baik. Lalu menyusun infografis dan diagram visual agar siswa lebih mudah memahami konsep. Setelaj itu Mahasiswa membuat video penjelasan materi menggunakan aplikasi seperti capcup dengan menerapkan sistem QR Code untuk absensi otomatis dan juga menerapkan game berbasis edukasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.

3.2 Non-Akademik

Mahasiswa berkontribusi dalam merancang, mengelola dan mengembangkan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan minat siswa diluar akademik. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi:

3.2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah

- Ekstrakurikuler pramuka, mahasiswa membantu dan mendukung kegiatan pramuka di Taman Candika
- Membenahi dan Mengembangkan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar penting bagi siswa dan guru. Mahasiswa membantu dalam menyusun katalog buku secara sistematis secara manual di perpustakaan, menganalisis buku-buku yang perlu diperbarui atau ditambahkan berdasarkan kebutuhan kurikulum dan minat siswa dan mengajak dan mengarahkan siswa ke perpustakaan untuk membaca buku.

3.2.2 Pengelolaan dan Pemanfaatan Fasilitas Sekolah

Mahasiswa membantu dalam menata ruang kelas agar lebih nyaman dan kondusif untuk belajar, mahasiswa membantu guru dalam penggunaan perangkat teknologi seperti proyektor, computer dan platform pembelajaran digital dan mengadakan kerja bakti bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

3.2.3 Piket Kedisiplinan Sekolah

Mahasiswa membantu waka kesiswaan untuk piket kedisiplinan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mahasiswa dating lebih awal setiap hari dan berjaga di depan pos satpam untuk memeriksa kedisiplinan berupa kelengkapan atribut yang digunakan dan mendisiplinkan siswa yang dating terlambat ke sekolah. Jika terdapat siswa yang melanggar peraturan maka mahasiswa wajib mencatat nama, kelasnya.



Gambar 2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

3.3 Dampak Pengabdian Terhadap Perkembangan Diri Mahasiswa

Hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat atau relevan terhadap pekerjaan selama menjadi asisten mengajar. Selama perkuliahan, banyak ilmu dan pengalaman berharga yang diperoleh dan terbukti sangat bermanfaat serta relevan dalam pelaksanaan tugas sebagai asisten mengajar. Berikut adalah beberapa aspek positif yang diperoleh dari perkuliahan dan bagaimana hal tersebut membantu dalam menjalankan asistensi mengajar dengan lebih efektif.

Penerapan Ilmu Pendidikan dalam Pembelajaran

Strategi dan Metode Pembelajaran yang Efektif, Ilmu tentang model pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning, Problem-Based Learning, Discovery Learning, dan Cooperative Learning membantu dalam menyusun strategi mengajar yang sesuai dengan karakter siswa. Selama asistensi, pemahaman ini diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih aktif, interaktif, dan menarik bagi siswa.

Pengelolaan Kelas dan Psikologi Pendidikan, materi perkuliahan tentang pengelolaan kelas, teknik komunikasi dengan siswa, serta cara menangani siswa dengan berbagai karakteristik sangat berguna dalam mengajar. Dengan menerapkan prinsip psikologi pendidikan, mahasiswa dapat memahami cara memotivasi siswa, menangani siswa yang sulit, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, perkuliahan membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan, seperti *Google Classroom*, *Canva*, dan *Microsoft Teams*. Teknologi ini diterapkan dalam asistensi mengajar untuk membantu guru membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Pembuatan Media Pembelajaran yang Kreatif, materi perkuliahan tentang desain bahan ajar dan media pembelajaran memberikan keterampilan untuk membuat modul ajar, infografis, video pembelajaran, serta presentasi interaktif. Saat asistensi, kemampuan ini diterapkan untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik bagi siswa, terutama dalam pembelajaran berbasis digital.

Pengembangan Media dan Sumber Belajar

Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Teknologi, ilmu tentang Open Educational Resources (OER), e-learning, dan blended learning dari perkuliahan membantu dalam menyusun pembelajaran yang lebih modern dan mudah diakses. Saat asistensi, mahasiswa dapat membantu guru memilih dan menggunakan sumber belajar digital yang lebih efektif.

Evaluasi dan Asesmen dalam Pembelajaran

Teknik evaluasi pembelajaran yang beragam, selama perkuliahan, mahasiswa belajar berbagai metode evaluasi, mulai dari tes tertulis, kuis interaktif, observasi, hingga penilaian berbasis proyek. Saat asistensi, ilmu ini diterapkan dengan membantu guru merancang instrumen evaluasi yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penyusunan Soal dan Penilaian Berbasis Kompetensi, perkuliahan memberikan wawasan tentang bagaimana menyusun soal yang sesuai dengan level kognitif Bloom's Taxonomy serta menilai hasil belajar siswa secara objektif. Saat asistensi, mahasiswa dapat membantu guru menyusun soal-soal yang sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa.

Feedback dan Penguatan Pembelajaran, perkuliahan membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam memberikan umpan balik (feedback) yang efektif kepada siswa. Selama asistensi, mahasiswa menerapkan ini dengan membantu siswa memahami kelemahan mereka dan memberikan motivasi agar mereka terus berkembang.

Pengembangan Soft Skills dan Profesionalisme

Komunikasi dan Kerja Sama dengan Guru dan Tenaga Pendidik, mahasiswa telah mendapatkan wawasan tentang bagaimana bekerja dalam tim dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru, kepala sekolah, serta staf administrasi. Selama asistensi, keterampilan ini sangat berguna dalam berkoordinasi dengan guru dan membantu mereka dalam berbagai aspek pembelajaran.

Manajemen Waktu dan Tanggung Jawab, perkuliahan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik, terutama dalam menyusun jadwal mengajar dan mengelola tugas-tugas administrasi. Selama asistensi, mahasiswa belajar untuk mengatur waktu dengan baik antara persiapan mengajar, membantu administrasi, dan membimbing siswa.

Kepemimpinan dan Inisiatif, materi perkuliahan yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam dunia pendidikan memberikan wawasan tentang bagaimana mengambil inisiatif dalam membantu sekolah. Saat asistensi, mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengusulkan inovasi pembelajaran, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, serta membantu dalam program pengembangan sekolah.

Keterampilan Beradaptasi dalam Lingkungan Sekolah, perkuliahan mengajarkan bagaimana menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, baik dari segi kurikulum, kebijakan, maupun karakter siswa.

Adapun manfaat asistensi mengajar terhadap pengembangan soft skills yang dimiliki setiap Mahasiswa dalam menjalankan program Asistensi Mengajar tidak hanya memberikan pengalaman dalam dunia pendidikan, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan soft skills yang sangat penting untuk karier dan kehidupan profesional. Berikut adalah manfaat utama yang diperoleh dalam pengembangan soft skills serta kekurangan atau tantangan yang masih perlu diperbaiki.

Komunikasi yang Efektif, mahasiswa belajar bagaimana menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami, baik kepada siswa, guru, maupun staf sekolah. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, terutama dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa dan guru. Belajar bagaimana memberikan instruksi yang efektif dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Kepemimpinan dan Kemandirian, mahasiswa belajar bagaimana mengambil inisiatif dan memimpin proses pembelajaran. Mengembangkan keterampilan dalam mengelola kelas dan membuat keputusan cepat ketika menghadapi tantangan di dalam kelas.

Manajemen Waktu dan Organisasi, mahasiswa belajar bagaimana mengatur waktu antara persiapan mengajar, administrasi sekolah, dan tugas akademik pribadi. Mengembangkan keterampilan dalam merencanakan dan mengorganisasi materi ajar dengan baik. Belajar bagaimana menyusun jadwal pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kerja Sama Tim dan Kolaborasi, belajar bagaimana bekerja dalam tim dengan guru, staf sekolah, dan mahasiswa lain dalam menyusun strategi pembelajaran. Mengembangkan keterampilan dalam berbagi ide dan mendiskusikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meningkatkan kemampuan menerima kritik dan saran dari guru serta rekan kerja.

Kreativitas dan *Problem-Solving*, mahasiswa belajar bagaimana mencari cara kreatif untuk menyampaikan materi agar lebih menarik bagi siswa. Mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah di kelas, seperti menangani siswa yang sulit diatur atau kurang termotivasi. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah.

3.4 Evaluasi Diri Pasca Pelaksanaan Asistensi Mengajar

3.4.1 Kekurangan *Soft Skills* yang dimiliki Mahasiswa

Manajemen Stres dan Ketahanan Mental

Tantangannya adalah menghadapi kelas yang dinamis sering kali menimbulkan tekanan, terutama jika siswa sulit diatur atau kurang termotivasi dan solusinya perlu lebih banyak latihan dalam mengelola emosi dan mencari strategi untuk mengatasi stres saat menghadapi situasi sulit di kelas.

Kemampuan Beradaptasi yang Lebih Cepat

Tantangannya adalah kadang-kadang sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang memiliki aturan dan budaya berbeda dari yang diharapkan dan solusinya meningkatkan fleksibilitas dalam menerima perbedaan dan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Public Speaking yang Lebih Percaya Diri

Tantangannya adalah meski sudah belajar berbicara di depan kelas, masih ada momen ketika rasa gugup atau kurang percaya diri muncul saat menjelaskan materi dan solusinya perlu lebih banyak latihan dalam berbicara dengan intonasi yang lebih jelas, meyakinkan, dan interaktif agar siswa lebih tertarik.

Keterampilan Negosiasi dan Manajemen Konflik

Tantangannya adalah sulit dalam menyelesaikan konflik antara siswa atau bernegosiasi dengan siswa yang kurang disiplin dan solusinya perlu mengembangkan strategi komunikasi yang lebih baik untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang bijaksana dan adil.

Pengelolaan Kelas yang Lebih Efektif

Tantangannya adalah masih ada kesulitan dalam menjaga perhatian siswa dalam jangka waktu lama dan menangani siswa yang kurang fokus dan solusinya meningkatkan teknik manajemen kelas dengan lebih banyak variasi dalam metode mengajar, menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, serta memberikan reward untuk meningkatkan motivasi siswa.

Manfaat asistensi mengajar terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimiliki Mahasiswa saat menjalankan program Asistensi Mengajar tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengembangkan soft skills, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif. Selama asistensi, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis situasi, serta menerapkan berbagai konsep pendidikan yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Namun, masih terdapat beberapa aspek kognitif yang perlu diperbaiki. Berikut adalah manfaat yang diperoleh dan kekurangan yang masih dimiliki.

3.4.2 Manfaat Asistensi Mengajar terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif

Peningkatan Pemahaman Konsep Pedagogik dan Psikologi Pendidikan, mahasiswa dapat menerapkan teori pembelajaran yang telah dipelajari dalam perkuliahan secara langsung di kelas. Mengembangkan pemahaman tentang bagaimana siswa belajar, termasuk gaya belajar yang berbeda-beda. Mempelajari strategi mengelola kelas dan memahami karakteristik siswa berdasarkan teori psikologi pendidikan.

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah, mahasiswa belajar untuk menganalisis masalah dalam pembelajaran dan mencari solusi yang tepat. Mengembangkan keterampilan dalam menghadapi tantangan yang muncul secara tiba-tiba, seperti siswa yang sulit fokus atau kurang aktif. Meningkatkan kemampuan dalam mengadaptasi strategi pembelajaran berdasarkan kondisi kelas.

Peningkatan Kemampuan Analisis dan Evaluasi Pembelajaran, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menyusun dan mengevaluasi asesmen pembelajaran. Mengembangkan keterampilan dalam menganalisis hasil belajar siswa untuk menentukan efektivitas metode

pengajaran. Mempelajari bagaimana cara memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa agar mereka dapat meningkatkan pemahamannya.

Peningkatan Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran, mahasiswa belajar bagaimana membuat bahan ajar dan media pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan seperti PowerPoint interaktif, Canva, Kahoot, dan Google Classroom. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar-mengajar.

3.4.3 Kekurangan Kemampuan Kognitif yang Masih Dimiliki dan Perlu Ditingkatkan

Pemahaman Mendalam tentang Kurikulum dan Standar Pendidikan

Tantangannya adalah Mahasiswa masih perlu memahami lebih dalam tentang kurikulum yang berlaku seperti Kurikulum Merdeka dan sistem asesmen yang digunakan di sekolah dan solusi memperbanyak diskusi dengan guru dan melakukan studi lebih lanjut tentang standar kompetensi yang harus dicapai siswa.

Kesulitan dalam Merancang Pembelajaran yang Fleksibel dan Diferensiasi

Tantangannya adalah belum sepenuhnya mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam, terutama dalam mengakomodasi siswa dengan kebutuhan khusus atau tingkat pemahaman yang berbeda dan solusinya belajar lebih dalam tentang strategi pembelajaran diferensiasi dan metode pengajaran inklusif.

Kurangnya Penguasaan Teknologi Pendidikan yang Lebih Lanjut

Tantangannya adalah Mahasiswa mungkin masih terbatas dalam penggunaan teknologi pembelajaran yang lebih kompleks, seperti Learning Management System (LMS) tingkat lanjut atau perangkat lunak khusus pendidikan dan solusinya mengikuti pelatihan atau kursus tambahan tentang teknologi pendidikan dan cara menggunakannya secara efektif di kelas.

Kurang Cepat dalam Menganalisis Data dan Hasil Belajar Siswa

Tantangannya adalah masih perlu meningkatkan keterampilan dalam menganalisis data akademik siswa, seperti tren nilai dan pola kesulitan dalam belajar dan solusinya meningkatkan kemampuan dalam pengolahan data menggunakan Excel atau platform analisis data sederhana untuk membantu dalam evaluasi pembelajaran.

Rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan Pendidikan selanjutnya etelah mengikuti Program Asistensi Mengajar, mahasiswa mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai dunia pendidikan, tantangan dalam mengajar, serta keterampilan yang perlu ditingkatkan untuk menjadi pendidik yang lebih profesional. Oleh karena itu, penting untuk merancang strategi perbaikan dan pengembangan diri guna meningkatkan kompetensi dalam karir dan pendidikan selanjutnya.

3.5 Rencana Perbaikan dan Pengembangan Diri

Meningkatkan Kompetensi Mengajar dan Pengelolaan Kelas

Tujuannya adalah menguasai metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif dan strateginya mempelajari lebih dalam strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan disiplin dan partisipasi siswa. Mengikuti pelatihan atau workshop teknik mengajar berbasis teknologi dan inovasi pendidikan. Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pengalaman mengajar, kemudian mencari solusi atas tantangan yang pernah dihadapi.

Mengembangkan Keterampilan Soft Skills

Tujuannya adalah Menjadi lebih percaya diri, komunikatif, dan adaptif dalam dunia pendidikan dan strateginya berlatih public speaking agar lebih percaya diri saat mengajar di depan kelas. Mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan stres agar lebih efektif dalam

menangani berbagai tugas akademik dan profesional. Meningkatkan keterampilan kerja sama tim dan komunikasi interpersonal dengan mengikuti komunitas atau organisasi pendidikan.

Meningkatkan Penguasaan Teknologi Pendidikan

Tujuannya adalah Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan strateginya mempelajari lebih dalam penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom, Moodle, atau Edmodo. Mengembangkan kemampuan dalam membuat media pembelajaran interaktif menggunakan Canva, PowerPoint, dan aplikasi berbasis AI. Mengikuti kursus atau pelatihan tentang pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, seperti gamifikasi dan pembelajaran berbasis proyek digital.

3.6 Rencana Pengembangan Karir

Meningkatkan Kualifikasi untuk Menjadi Pendidik Profesional

Tujuannya adalah Mendapatkan sertifikasi yang mendukung karir di dunia pendidikan dan strateginya mengikuti Sertifikasi Pendidik atau pelatihan kompetensi guru agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk memperoleh legalitas sebagai pendidik profesional. Membangun jaringan profesional dengan guru, dosen, dan praktisi pendidikan melalui seminar dan forum pendidikan.

Menjelajahi Peluang Karir di Bidang Pendidikan yang Lebih Luas

Tujuannya adalah: Tidak hanya terbatas menjadi guru, tetapi juga terbuka terhadap karir lain di bidang Pendidikan dan strateginya mempelajari peran lain dalam dunia pendidikan, seperti konsultan pendidikan, pengembang kurikulum, atau pembuat materi ajar digital. Mengembangkan keterampilan dalam penulisan akademik dan penelitian pendidikan untuk berkontribusi dalam jurnal atau proyek penelitian. Mencari peluang menjadi instruktur pelatihan, tutor online, atau content creator pendidikan di platform digital.

Memperdalam Spesialisasi dalam Bidang Pendidikan

Tujuannya adalah memiliki keahlian khusus yang bisa meningkatkan daya saing di dunia kerja dan strateginya memilih bidang spesialisasi seperti pembelajaran berbasis teknologi, pendidikan inklusif, atau pengembangan kurikulum. Mengikuti kursus tambahan di platform Coursera, Udemy, atau tentang pedagogi modern dan teknologi pendidikan. Berpartisipasi dalam program magang atau proyek penelitian yang mendukung pengembangan bidang spesialisasi.

4. KESIMPULAN

Program asistensi mengajar merupakan suatu program Universitas Katolik Santo Thomas (UNIKA) yang diperuntukkan bagi mahasiswa pada semester tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan dan mengasah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk diterapkan secara langsung dalam dunia nyata di mitra sekolah yang resmi. Program ini sangat membantu dan dibutuhkan oleh setiap mitra sekolah yang merupakan tempat dijalankannya program ini seperti dapat menciptakan hal-hal baru diluar pemikiran pihak sekolah. Mahasiswa yang ditempatkan diharapkan mampu mencari hal-hal yang mungkin membutuhkan perbaikan atau peningkatan sebagai upaya perbaikan mutu dan kualitas dalam suatu mitra sekolah.

Asistensi mengajar yang dilaksanakan di UPT SDN 068003 PERUMNAS SIMALINGKAR merupakan pengalaman yang sangat bermakna bagi mahasiswa dalam memahami praktik nyata proses pendidikan. Selama kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat tetapi juga sebagai pendidik yang terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas, pengelolaan administrasi dan kegiatan non-akademik.

Sebelum terjun dalam pelaksanaan program asistensi mengajar, para mahasiswa akan melakukan analisis peninjauan lokasi sesuai dengan penempatan mitra sekolah masing-masing. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mencari dan menganalisis hal-hal yang mungkin

membutuhkan suatu perbaikan atau solusi. Selain hal tersebut, melalui program ini mahasiswa dipacu untuk ikut serta berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan semakin dewasa dalam berbagai hal karena program ini mengajak mahasiswa untuk mengenal lingkungan yang lebih luas dan banyak orang dari berbagai kalangan dan profesi.

Program asistensi mengajar ini bukan hanya membantu pihak sekolah dalam hal mengajar di kelas, namun dengan spesifikasi program yang lebih luas dan menyeluruh. Hampir berbagai bidang dapat dikerjakan dan diikuti sertakan seperti akademik, non-akademik dan administrasi berbagai bidang kegiatan lainnya di sekolah. Dengan begitu, kami sebagai mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan cara berpikir yang luas dan edukatif. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai hasil pelaksanaan asistensi mengajar serta pembelajaran yang didapatkan:

1. Pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa membantu para guru dalam pengelolaan kelas, mahasiswa mempelajari cara mengelola kelas secara efektif dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menjalin hubungan yang baik dengan siswa. Pengalaman ini juga melatih kemampuan mahasiswa dalam menangani perbedaan karakteristik siswa. Mengembangkan media pembelajaran digital seperti video interaktif, presentasi.
2. Pengelolaan administrasi sekolah, mahasiswa membantu dalam pengelolaan data akademik termasuk absensi siswa, rekap nilai dan laporan hasil belajar.
3. Pengembangan sarana dan prasarana sekolah, mahasiswa membantu dalam pengelolaan dan inventarisasi perpustakaan, termasuk katalogisasi buku.
4. Kontribusi dalam pengembangan program sekolah, mahasiswa mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler seperti olahraga dan kesehatan, seni dan budaya.

Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang bermanfaat, antara lain:

1. Kemampuan mengajar dan manajemen kelas, mahasiswa menguasai berbagai metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas, memberikan motivasi, dan membangun hubungan positif dengan siswa.
2. Keterampilan administrasi sekolah, mahasiswa memahami sistem administrasi pendidikan, termasuk pengelolaan data akademik, kepegawaian, dan keuangan sekolah, mengembangkan keterampilan dalam pembuatan administrasi, seperti pengarsipan dan penyusunan laporan.
3. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan berbagai platform digital untuk pembelajaran dan administrasi, belajar mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik.
4. Pengembangan Soft Skills meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim dalam lingkungan sekolah, mempelajari cara menghadapi tantangan dalam mengajar dan mengelola siswa dengan karakter yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M., Bazazi, A. A., Robert, M. H., Jantopal, J., Valahi, A. D., & Diana, L. M. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Program Asistensi Mengajar di SMK Negeri 1 Sepulu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas*, 1(2), 100-110.
- Husda, B. R., Jayanegara, S., Abdullah, A. R., Rifqie, D. M., & Saung, D. (2025). Pengabdian Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka di SMK Negeri 2 Barru: Indonesia. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 61-68.

- Karunia, I. K. A., & Megaputri, P. S. (2023). Asistensi Mengajar Bahasa Inggris Sebagai Salah Satu Program Kampus Mengajar: Pengabdian di SD N 5 Jinengdalem. *ABDIMAS Lectura: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 91-100.
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100.
- Sakkir, G., Khairiyyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Mandiri (AJARMI) Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMAN 8 Maros. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(03), 694-702.
- Suherman, A. (2024). KEGIATAN PENGABDIAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DI SMA NEGERI 1 SAKRA TIMUR. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 802-815.
- Universitas Katolik Santo Thomas . (2025). *Panduan Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar*. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.